

ABSTRAK

FITRI FAZRIAH. 2026. PERAN DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA (DISBUDPORA) KABUPATEN CIAMIS DALAM MELESTARIKAN BUDAYA SUNDA MELALUI GALUH ETHNIC CARNAVAL

Galuh Ethnic Carnival merupakan salah satu program budaya yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga (DISBUDPORA) Kabupaten Ciamis sebagai media pelestarian, pengembangan, dan promosi budaya Sunda. Pelaksanaan program tersebut masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya, belum optimalnya partisipasi masyarakat, serta perlunya inovasi dalam penyelenggaraan kegiatan budaya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Peran Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga (DISBUDPORA) Kabupaten Ciamis dalam Melestarikan Budaya Sunda melalui Galuh Ethnic Carnival?". Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran DISBUDPORA Kabupaten Ciamis sebagai katalisator telah dilaksanakan melalui penyusunan kebijakan, strategi, dan koordinasi penyelenggaraan Galuh Ethnic Carnival, namun sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan masih perlu ditingkatkan. (2) Peran sebagai fasilitator diwujudkan melalui penyediaan sarana dan prasarana, dukungan teknis, serta kesempatan berpartisipasi bagi masyarakat, meskipun fasilitas dan pembinaan yang diberikan belum sepenuhnya optimal. (3) Peran sebagai motivator dilakukan melalui sosialisasi, pembinaan, pemberian apresiasi, dan dorongan kepada masyarakat, khususnya generasi muda, untuk berpartisipasi dalam pelestarian budaya Sunda, namun upaya tersebut masih perlu dilakukan secara lebih berkelanjutan. (4) Peran sebagai entrepreneur dilaksanakan melalui berbagai inovasi penyelenggaraan Galuh Ethnic Carnival, pemanfaatan potensi budaya lokal, dan promosi budaya sebagai daya tarik wisata, tetapi pemanfaatan teknologi digital dan pengembangan kerja sama masih perlu ditingkatkan. (5) Peran dalam public governance telah diwujudkan melalui pengalokasian sumber daya, pemerataan manfaat program, serta upaya menjaga keberlangsungan Galuh Ethnic Carnival sebagai agenda budaya tahunan, meskipun masih terdapat keterbatasan anggaran, fasilitas, dan pemerataan manfaat yang dirasakan masyarakat.

Kata kunci: Peran, DISBUDPORA, Pelestarian Budaya Sunda, Galuh Ethnic Carnival.